**Abstrak**

**Penelitian ini berjudul pola komunikasi interpersonal antara pengasuh dan anak asuh di panti asuhan mutiara bani sholihin.**

**Tajuk dan kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola kmunikasi yang terjadi terhadap anak asuh di panti asuhan.bgaimana pola fikir mereka,pola asuh mereka dan bagaimana pemaknaan anak – anak asuh terhadap orang – orang disekitarnya.**

**Metode yang digunakan peneliti adalah interaksi simbolik dengan tipe penelitian deskrptif kualitatif.tekhnik pengumpulan data yaitu dengan tehnik study lapangan berupa wawancara,adapun informan adalah hasil dari pengamatan.**

**Temuan dari penelitian ini adalah bahwa pola komunikasi yang terjadi antara pengasuh dan anak asuh di panti asuhan mutiara bani sholihin ini berjalan baik sesuai yang diharapkan,sebagai mana konsep diri yang melekat pada setiap anak asuh,bagaimana berperilaku dan bagaimana mereka memaknai komunikasi yang terjadi diantara anak asuh dan pengasuh sehingga mereka dapat menginterpretasikan makna dari interaksi ini denga baik.**

**Saran-saran yang dapat peneliti sampaikan adalah mencoba untuk lebih memiliki waktu kebersamaaan antara anak asuh dan pengasuh sehingga hubungan kekeluargaan dapat lebih terasa karena sebangian besar anak asuh adalah anak yang tidak memiliki orang tua bahkan keluarga.**

**ABSTRACT**

**This study titled pattern of interpersonal communication between caregivers and foster children in orphanages pearl Sholihin descendants.  
  
 Editorial and usefulness of this study was to determine the pattern of kmunikasi happens to foster children in homes asuhan.bgaimana their mindset, their upbringing and how the meaning of children - orphans of the people - the people around him.  
  
 The method used by researchers is symbolic interaction with descriptive research type kualitatif.tekhnik collecting data with field study techniques such as interviews, while the informant is the result of observation.  
  
 The findings from this study is that the pattern of communication that occurs between caregivers and foster children in orphanages pearl sons of Sholihin is going well as expected, as to which the concept of self inherent in each foster child, how to behave and how they interpret the communication that occurs between a child foster and caregivers so that they can interpret the meaning of this interaction premises either.  
  
 The suggestions can the researcher is trying to have more time kebersamaaan between foster children and caregivers so that family relationships can be more pronounced because of large sebangian foster children are children who do not have parents and even family.**